

# PENGARUH MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA KALUPPINI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

The influence of modernization and social change on local wisdom values in  
kaluppini village, enrekang sub-district, enrekang district

**Putri Junita<sup>1</sup>, Parman<sup>2</sup>, Muhammad Nur<sup>3</sup>**

Email : [putrijunita086@gmail.com](mailto:putrijunita086@gmail.com), [parmanriati@gmail.com](mailto:parmanriati@gmail.com), [sangku454@gmail.com](mailto:sangku454@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota parepare, Sulawesi Selatan, 91131

## Abstrak

**PUTRI JUNITA, 2024**, dengan judul penelitian “Pengaruh Modernisasi dan Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”. Pembimbing I Bapak Parman, dan Pembimbing II Bapak Muhammad Nur, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Pengaruh Modernisasi Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat modernisasi berpengaruh signifikan terhadap kearifan lokal hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian diperoleh  $t$  hitung  $2,282 > t$  tabel  $1,697$  dengan tingkat signifikan  $0,030 < 0,05$ . Untuk pola hubungan antara Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebesar  $7,605$ , sementara untuk Nilai Signifikansinya yakni  $0,000$ . Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka untuk hubungan pengaruh jika secara bersama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal, maka dapat dinyatakan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di desa kaluppini kecamatan enrekang kabupaten enrekang, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan jumlah Responden sebanyak 71 orang, adapun alat analisis yang digunakan yakni SPSS( Statistical Package for the Social Sciences). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

**Kata Kunci: Modernisasi, Perubahan Sosial, Kearifan lokal**

## Abstract

Putri Junita, 2024, with the research title "The Influence of Modernization and Social Change on Local Wisdom Values in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency". Supervisor I Mr. Parman, and Supervisor II Mr. Muhammad Nur, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

Based on the results of simple linear regression analysis, it shows that the influence of modernization on local wisdom. Modernization society has a significant effect on local wisdom. This is proven by the test results obtained by  $t$  count  $2.282 > t$  table  $1.697$  with a significance level of  $0.030 < 0.05$ . The relationship pattern between Social Change and Local Wisdom in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency is  $7.605$ , while the significance value is  $0.000$ . Based on the results of these two explanations, for the joint influence relationship between Modernization and Social Change on Local Wisdom, it can be stated that



DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 1, Nomor 1, Februari 2020

Modernization and Social Change together are able to provide a significant influence on Local Wisdom in Kaluppini village, Enrekang sub-district, Enrekang district. , or in other words H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> or the proposed hypothesis is accepted.

This research uses quantitative methods with a total of 71 respondents, while the analysis tool used is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results of this research show that Modernization and Social Change have a significant influence on Local Wisdom values in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency.

**Keywords: Modernization, Social Change, Local wisdom**

## PENDAHULUAN

Modernisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan atau proses terjadinya pergantian dari suatu zaman yang belum maju atau tradisional yang lebih mengandalkan kekuatan otot kepada hal yang lebih maju atau modern yang mengandalkan kekuatan berpikir secara rasionalitas. Dalam ilmu sosial, modernisasi mengacu terhadap suatu kondisi perubahan dari masa yang belum maju ataupun belum berkembang ke arah yang kian memuaskan dengan acuan akan tercapainya sebuah kehidupan yang lebih makmur, maju, dan berkembang. Modernisasi bukan semata-mata hanya merujuk pada poin yang material secara terus-menerus, namun ada juga terdapat poin immaterial seperti pandangan, tindakan, dan lain sebagainya (Naway, 2022).

Perubahan sosial merupakan suatu peristiwa yang dapat diprediksi yang akan terjadi di masyarakat baik yang terjadi secara cepat maupun secara lambat. Selain itu, perubahan juga memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat. Perubahan tersebut merupakan hal yang normal terjadi di masyarakat.

Era digital saat ini, masyarakat telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dikarenakan munculnya penemuan baru berupa alat atau gagasan yang diciptakan oleh seorang individu yang dikenal dengan istilah zaman modernisasi (Asry, 2019). Pada zaman ini masyarakat sudah mulai menerima gagasan baru tersebut, dilihat dari penggunaan teknologi berupa *handphone* atau alat canggih lainnya yang dapat memudahkan setiap kegiatan yang dilakukan.

Kearifan lokal merupakan sekumpulan pengetahuan dan kebijakan yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah kelompok. Kearifan lokal bersandar pada nilai-nilai, dan perilaku yang melembaga secara tradisional untuk mengelola sumber daya alam dan manusia, dirumuskan sebagai formulasi pandangan hidup sebuah kelompok mengenai fenomena alam dan sosial yang menjadi tradisi dalam suatu daerah. Adanya pandangan hidup tersebut menjadi identitas kelompok yang membedakannya dengan kelompok lain (Rummar, 2022).

Kearifan lokal adalah segala bentuk yang diciptakan dari hasil budaya yang didukung oleh lingkungan alam sekitar manusia itu sendiri. Kearifan lokal bersumber dari nilai-nilai budaya (tradisi, adat istiadat, sistem sosial) yang diciptakan oleh individu dan kelompok berdasarkan pertimbangan lingkungan dan kepercayaan masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya menghasilkan aset kearifan daerah yang tangible dan intangible. Nilai kearifan ini telah diwariskan sejak saat terdahulu bertahan hingga saat ini. Kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan.

Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang salah satu daerah yang dimana tradisi masyarakatnya cukup menarik perhatian. Masyarakat di desa Kaluppini telah mengalami perubahan dalam lingkup teknologi seperti penggunaan *handphone* dan alat digital lainnya. sementara itu kearifan lokal juga masih sangat melekat pada masyarakat tersebut ditandai dengan adanya tradisi maulid, maccera manurung, dan lain sebagainya.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) bahwa Metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,



pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun alokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni 2 bulan, mulai Januari sampai Maret 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti, baik dalam konteks individu, kelompok, maupun peristiwa. Berdasarkan judul penelitian yang diangkat oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi adalah masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yang berjumlah 71 Masyarakat.

##### **2. Sampel**

Menurut Saragih (2020), sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti berdasarkan karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang diangkat berupa teknik sampling jenuh yang lebih menekankan pada metode pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Sampel ditentukan berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, instrument yang digunakan dalam penelitian dan juga Teknik pengambilan sampel, maka dalam hal ini penulis menetapkan sampel sebanyak 71 responden yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa variabel dalam penelitian ini di bagi kedalam 2 (dua) kelompok yakni Variabel Bebas atau Variabel Eksogen yakni Modernisasi-(X1), dan Perubahan Sosial-(X2) Sedangkan Variable Terikat atau Variabel Endogen adalah Kearifan Lokal-(Y).

##### **1. Variabel Bebas atau Variabel Independen**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020), dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai Variable Independen adalah :

###### **a. Modernisasi-(X1)**

Modernisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan atau proses terjadinya pergantian dari suatu zaman yang belum maju atau tradisional kepada hal yang lebih maju atau modern yang mengandalkan kekuatan berpikir secara rasionalitas. menurut Yulistiana (2017) ada beberapa indikator dari variabel modernisasi diantaranya:

- 1) sekulerisasi adalah proses menjadikan yang spritual menjadi duniawi disebut dengan sekulerisasi.
- 2) Penggunaan Nalar merupakan kemampuan berfikir yang sangat penting dalam mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks
- 3) Kemajuan Teknologi pada dasarnya dapat memberikan dampak melajunya teknologi informasi dan komunikasi yaitu dapat memberikan potensi generalisasi pada budaya di Indonesia.

###### **4) Pendidikan**

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan oleh karena itu pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial.

###### **5) Sikap terbuka**

keterbukaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab.

###### **b. Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antar orang, organisasi atau komunitas, dapat menyangkut struktur sosial atau pola-pola dan norma.

Menurut Dwi Yuliani (2020) ada beberapa indikator dari variabel perubahan sosial diantaranya:

- 1) Penemuan-Penemuan Baru  
Suatu proses sosial dan kebudayaan terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Proses tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan baru yang tersebar ke lain-lain masyarakat dan cara-cara unsur kebudayaan baru tadi diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam dalam masyarakat yang bersangkutan.
- 2) Struktur Sosial (Perbedaan Posisi dan Fungsi dalam Masyarakat)  
perubahan struktur sosial adalah proses-proses dinamik tentang masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sebagai keseluruhan satuan atau system sosial.
- 3) Perubahan Lingkungan Hidup  
Perubahan besar dalam lingkungan hidup walaupun jarang terjadi, akan tetapi bila perubahan lingkungan hidup tersebut benar terjadi maka akibatnya sangat besar terhadap makhluk hidup termasuk kehidupan masyarakat manusia.
- 4) Ukuran Penduduk Dan Komposisi Penduduk  
Perubahan penduduk dan komposisi penduduk merupakan perubahan sosial dan berakibat pada struktur maupun lembaga-lembaga masyarakat.
- 5) Inovasi Dalam Teknologi  
Inovasi dalam teknologi menimbulkan sebab akibat berantai terhadap perubahan sosial yang sebelumnya tak ada dan mengakibatkan sejumlah masalah baru, walaupun tak mungkin dikenali semuanya.

## 2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat, yang menurut Sugiyono (2020) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian adalah Kearifan Lokal (Y).

Kearifan lokal adalah kebenaran yang telah mentradisi dalam suatu daerah. Kearifan lokal memiliki kandungan nilai kehidupan yang tinggi dan layak terus digali, dikembangkan, serta dilestarikan sebagai antitesis atau perubahan social budaya dan modernisasi.

Menurut Wahyu Eko Saputro, (2021) dan M. Akbar Ahsan (2020) bahwa indikator dari variabel kearifan lokal diantaranya:

- 1) Sipakatau  
Sipakatau bermakna menghargai orang lain sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia.
- 2) Sipakalakbi  
Bahwa dalam kehidupan tidak diinginkan adanya sikap saling merendahkan.
- 3) Sipakario  
Secara sederhana dapat diartikan bahwa Sipakario yakni saling membahagiakan sesama.
- 4) Sipangingaran  
Sipangingaran berarti saling mengingatkan.

## E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya menurut Arikunto (2020) adalah subyek dimana data diperoleh, sebab jika sumber data tidak tepat akan dapat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sesuai dengan jenis data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi:

### a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2020) adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan mekanisme survey dengan menyebarkan kuesioner sesuai dengan sampel yang diperoleh dari populasi.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2020) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data-data tersebut dapat berupa dokumentasi, referensi buku-buku, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan pada sebuah penelitian dalam rangka mengamati perilaku dari objek yang diteliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini lebih diorientasikan melihat hubungan Pengaruh Modernisasi Dan Perubahan Sosial Terhadap Nilai-nilai Kearifan Lokal Di Desa Kalupini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

##### 2. Metode Angket (Kuesioner)

Melalui Velza (2020), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sangat efisien dilakukan jika peneliti benar-benar ingin mencari tahu tentang informasi yang dibutuhkan. Kuesioner biasanya berupa serangkaian daftar pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden atau orang yang akan dijadikan sampel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Desa Kalupini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang mengenai pengaruh modernisasi dan perubahan sosial terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang diteliti.

Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengetahui Tingkat ketertarikan maupun ketidaktertarikan responden terhadap pernyataan yang diangkat. Berikut paparan terkait dengan skor dari jawaban yang diberikan oleh responden:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### G. Teknik Analisis Data

##### 1. Alat Analisis Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini setelah diisi oleh responden selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) melalui Software IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Versi 25.

##### 2. Uji Kualitas Data Penelitian

###### a. Uji Validitas

Uji Validitas menurut Imam Ghazali (2018) digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, dimana data suatu penelitian dikatakan sah atau tidak jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk tingkat validitas pada data yang dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian dapat dilakukan melalui dua cara yaitu:

1) Membandingkan Nilai  $r_{Hitung}$  dengan Nilai  $r_{Tabel}$

a. Jika nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  atau nilai *Pearson Correlation* bernilai positif maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.

b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{hitung} [r]_{Tabel}$  namun nilai *Pearson Correlation* bernilai negatif maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

- c. Jika nilai  $[r]_{\text{Hitung}} < [r]_{\text{Tabel}}$  dan nilai Pearson Correlation bernilai positif maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Membandingkan Nilai *Sig.(2-tailed)* dengan Sig ( $\alpha$ ) 0,05
- Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < Sig ( $\alpha$ ) 0,05 dan, maka item soal angket tersebut valid.
  - Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > Sig ( $\alpha$ ) 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- b. Uji Reabilitas
- Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini menurut Sugiyono (2020) dapat diketahui dengan cara melihat:
- Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) >  $r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel
  - Sebaliknya *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) <  $r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)
- Imam Ghozali (2018) menguraikan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.
- Pengujian untuk uji normalitas data dilakukan melalui analisis Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2018) dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (Asymtotic Significance) dan nilai Signifikansi 0,05, Sehingga dasar pengambilan keputusan terhadap uji normalitas ini adalah :
- Jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.
  - Jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak terdistribusi normal
4. Koefisien Determinasi
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menurut Sugiyono (2020) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan Variabel Dependen (Y) yang disebabkan oleh Variabel Independen (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan Variabel Dependen (Y) yang disebabkan oleh Variabel Independen (X) semakin tinggi. Demikian pula Jika  $R^2$  semakin kecil, maka prosentase perubahan akan menunjukkan pengaruh sebaliknya.
- Uji R Square ( $R^2$ ) atau Uji Determinan menurut Imam Ghozali (2018) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, jika diperoleh hasil pengukuran yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.
5. Analisis Regresi Linear Berganda
- Analisis regresi linear berganda menurut Imam Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun persamaan untuk melakukan Analisis Regresi Linear Berganda yakni :
- $$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
- Di mana:
- |                             |   |                                       |
|-----------------------------|---|---------------------------------------|
| Y                           | = | Kearifan Lokal                        |
| X1                          | = | Kemajuan Teknologi                    |
| X2                          | = | Perubahan Pola Pikir                  |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = | Koefisien Regresi Variabel Independen |
| a                           | = | Konstanta                             |

## 6. Uji Hipotesis

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi berdasarkan sampel yang digunakan dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai dan statistik F. adapun penjelasan dari untuk Uji T atau Uji Parsial dan Uji F atau Uji Simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau One Sample Test bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variable yang dihipotesiskan, menurut Sugiyono (2020) terhadap pengujian ini dasar pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yakni:

#### 1. Berdasarkan Nilai Signifikan (0, 05)

- Jika diperoleh Nilai Signifikansi  $>$  Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya antara Variabel Independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Variabel Dependen
- Jika diperoleh Nilai Signifikansi  $<$  Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya antara Variabel Independen memiliki hubungan yang signifikan terhadap Variabel Dependen

#### 2. Memperbandingkan Nilai $t_{Hitung}$ dengan Nilai $t_{Tabel}$

- Jika diperoleh Nilai  $t_{Hitung}$  sesuai hasil analisis  $<$  Nilai  $t_{Tabel}$ , maka hasil ini dapat pula dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.
- Jika diperoleh Nilai  $t_{Hitung}$  sesuai hasil analisis  $>$  Nilai  $t_{Tabel}$ , maka hasil ini dapat pula dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.

### b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F adalah bentuk pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Variabel Dependen ( $Y$ ). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji F atau Uji Simultan ini adalah:

#### 1) Berdasarkan nilai Signifikansi

- Jika diperoleh Nilai Signifikansi  $>$  Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , pada Hasil Uji F atau Uji Simultan maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama Reward dan Punishment tidak memiliki hubungan Pengaruh Modernisasi Terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang
- Jika diperoleh Nilai Signifikansi pada Hasil Uji F atau Uji Simultan  $<$  Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama Reward dan Punishment memiliki hubungan Pengaruh Modernisasi Terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

#### 2) Membandingkan nilai $F_{Hitung}$ dengan nilai $F_{Tabel}$

- Jika diperoleh Nilai  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  pada Hasil Uji F atau Uji Simultan, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama Reward dan Punishment tidak memiliki hubungan Pengaruh Modernisasi Terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang
- Jika diperoleh Nilai  $F_{Hitung}$  pada Hasil Uji F atau Uji Simultan  $<$   $F_{Tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama Modernisasi dan Perubahan Sosial memiliki hubungan Pengaruh Terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Jumlah Responden

Mengukur tingkat pengaruh dari Modernisasi dan Perubahan Sosial dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 orang dengan pendekatan model sampel populasi atau sensus, hal ini didasarkan karena jumlah sampel adalah sesuai jumlah kepala keluarga. Penggunaan Model Sampel Populasi ini sejalan dengan penjelasan dari Moh. Nazir (2018) bahwa apabila populasi jumlahnya kurang dari 100, maka lebih baik semua populasi diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau dengan kata lain menggunakan model sensus.

Hasil analisis terhadap Kuesioner yang telah diterima dari responden penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan atau 71 Kuesioner telah diisi secara baik dan benar sehingga dapat dijadikan sebagai alat analisis dalam mendukung penelitian ini untuk kemudian akan dilakukan analisis dengan berbagai alat uji sesuai prinsip-prinsip pada model aplikasi SPSS atau Statistikal Package for the Social Sciens.

#### 2. Karakteristik Responden

Hasil analisis terhadap koesioner yang telah disebarakan untuk kemudian diolah dalam rangka mencermati karakteristik dari responden pada penelitian ini, maka telah diperoleh gambaran sebagaimana dituangkan pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 71 masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis Kelamin Laki-Laki lebih dominan dengan persentase 69,1% dan jenis kelamin Perempuan berjumlah 30,9%.

Jumlah responden yang paling banyak berasal dari usia 26-30 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 43,6%, yang berumur 31-35 tahun berjumlah 20 orang dengan jumlah persentase 28,1%, umur 36-40 berjumlah 10 orang dengan jumlah persentase 14,8% sedangkan umur 41-45 dan umur 46-50 berjumlah 5 orang dengan jumlah persentase 7,0%. Sehingga, dari 71 masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang disimpulkan didominasi oleh usia 26-30 tahun.

Mencermati karakteristik responden dari segi pendidikan, dimana dapat dilihat bahwa lebih dominan Tingkat SMA/SMK yakni berjumlah 30 orang dengan jumlah presentase 42,2%, alasannya karena sebagian besar masyarakat adalah lulusan SMA/Sederajat, kemudian SD berjumlah 20 orang dengan jumlah presentase yakni sebesar 28,1%. Sedangkan SMP berjumlah 16 orang dengan jumlah presentase 22,5% dan S1 berjumlah 5 orang dengan jumlah presentase yakni sebesar 7,0%.

### B. Analisis hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas Data

**Tabel 1**  
**Uji Validitas Kuisisioner Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Sig. (2-Tailed)	Sig $\alpha = 0,05$	Pearson Corelation	r Tabel	Interprestasi
Modernisasi	X1.1	.000	0.05	.841**	0.2335	Valid
	X1.2	.000		.835**		Valid
	X1.3	.000		.831**		Valid
	X1.4	.000		.840**		Valid
	X1.5	.000		.845**		Valid
Perubahan Sosial	X2.1	.000		.826**		Valid
	X2.2	.000		.783**		Valid
	X2.3	.000		.662**		Valid
	X2.4	.000		.828**		Valid
	X2.5	.000		.824**		Valid
Kearifan	X2.1	.000		.759**		Valid

Lokal	X2.2	.000		.753**		Valid
	X2.3	.000		.692**		Valid
	X2.4	.000		.752**		Valid
	X2.5	.000		.762**		Valid
	X2.6	.000		.584**		Valid
	X2.7	.000		.577**		Valid
	X2.8	.000		.581**		Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

## 2. Uji Reabilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini menurut Sugiyono (2020) dapat diketahui dengan cara melihat :

- Apabila Variabel yang diteliti mempunyai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) >  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan Reliabel
- Sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) <  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan tidak Reliabel.

**Tabel 2**  
**Uji Realibilitas**

Item-Total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modernisasi	53.4507	28.080	.644	.479	<b>.795</b>
Perub. Sosial	53.0986	33.633	.686	.578	<b>.800</b>
Budaya Lokal	41.4507	17.280	.834	.715	<b>.621</b>

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

## 3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		71
Normal	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89461901
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.053
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

## 4. Koefisien Determinasi atau Uji R Square ( $R^2$ )



**Tabel 4**  
**Analisis Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.715	.707	1.92228

a. Predictors: (Constant), Perub. Sosial, Modernisasi

b. Dependent Variable: Budaya Lokal

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Analisis Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.376	2.429			.566
Modernisasi	.549	.094	.426	5.816	.000
Perub. Sosial	.952	.125	.557	7.605	.000

a. Dependent Variable: Budaya Lokal

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

## 6. Uji T (Uji T dan Uji F)

### a. Uji T (Uji T dan Uji F)

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji Hipotesis (Uji T) secara Parsial dapat dilakukan dengan 2 (Dua) cara yakni :

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (0,05)

a) Jika diperoleh Nilai Signifikansi > Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya antara Variabel Independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Variabel Dependen.

b) Jika diperoleh Nilai Signifikansi < Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya antara Variabel Independen memiliki hubungan signifikan terhadap Variabel Dependen

2) Membandingkan nilai  $t_{Hitung}$  dengan nilai  $t_{(Tabel)}$

a) Jika diperoleh Nilai  $t_{(Hitung)}$  sesuai hasil analisis < Nilai  $t_{(Tabel)}$ , maka hasil ini dapat pula dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.

b) Jika diperoleh Nilai  $t_{(Hitung)}$  sesuai hasil analisis > Nilai  $t_{(Tabel)}$ , maka hasil ini dapat pula dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.

Berdasar pada hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 5.7 maka keputusan yang dapat diambil untuk masing-masing Hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1.  $H_1 =$  Diduga Modernisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

2.  $H_2 =$  Diduga Perubahan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

### b. Uji F (Uji Simultan)

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F atau Uji Simultan ini adalah:

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi

a) Jika diperoleh Nilai Signifikansi pada Hasil Uji F atau Uji Simultan > Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama Modernisasi dan Perubahan Sosial

- tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang
- b) Jika diperoleh Nilai Signifikansi pada Hasil Uji F atau Uji Simultan  $<$  Nilai Sig  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama Modernisasi dan Perubahan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang
- 2) Membandingkan nilai  $F_{Hitung}$  dengan nilai  $F_{(Tabel)}$  yang tersedia pada ( $\alpha=5\%$ ) dengan  $df=k; n-(k+1)$ 
    - a) Jika diperoleh Nilai  $F_{Hitung}$  pada Hasil Uji F atau Uji Simultan  $<$   $F_{(Tabel)}$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama Modernisasi dan Perubahan Sosial tidak memiliki hubungan pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang
    - b) Jika diperoleh Nilai  $F_{Hitung}$  pada Hasil Uji F atau Uji Simultan  $<$   $F_{(Tabel)}$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama Modernisasi dan Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Tabel 6

## Analisis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	630.307	2	315.153	85.288	.000 <sup>b</sup>	
Residual	251.271	68	3.695			
Total	881.577	70				

a. Dependent Variable: Budaya Lokal

b. Predictors: (Constant), Perub. Sosial, Modernisasi

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi Dan Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat di Delsa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

1. Modernisasi memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Modernisasi merupakan proses yang mengacu pada unsur-unsur modernitas. Modernisasi juga dapat disebut dengan proses perubahan sistem kehidupan sosial masyarakat sederhana atau tradisional menuju ke arah modern atau kompleks. Modernisasi dapat terjadi karena hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda pada menunjukkan bahwa untuk nilai yang diperoleh terhadap pengaruh Modernisasi terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kalupini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebesar 5.816, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni = 1.996. Jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk Uji Parsial yang membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan

nilai, maka dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima artinya bahwa terdapat hubungan pengaruh antara Modernisasi terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Sementara jika melihat tingkat signifikansi dari hubungan pengaruh Modernisasi terhadap Kearifan lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang diperoleh nilai sebesar **0.000**, yang artinya nilai ini lebih kecil dari nilai Signifikansi 0.05. Sehingga pernyataan yang dapat diambil yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Modernisasi secara signifikan mampu memberikan pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Berdasar pada kedua hasil pengujian tersebut maka kesimpulan terhadap Uji Hipotesis dapat dinyatakan bahwa Modernisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, dengan kata lain bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Pengaruh Modernisasi Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat modernisasi berpengaruh signifikan terhadap kearifan lokal masyarakat (terbukti). Hal ini dibuktikan dengan nilai t tabel adalah 1,697. Hasil pengujian diperoleh t hitung 2,282 > t tabel 1,697 dengan tingkat signifikan 0,030 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modernisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kearifan lokal.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Yullia Sapitri (2020) yang berjudul "Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk dalam Adat Istiadat di Barus Tapanuli Tengah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keberanekaragaman adat istiadat yang ada dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat membawa perubahan positif atau negatif. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat supaya menyesuaikan gaya hidupnya dengan keadaan yang saat ini terjadi, diharapkan lebih bersifat terbuka terhadap hal-hal baru yang datang dari luar, karena tidak semula hal baru bersifat negatif saja, melainkan membawa pengaruh positif.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmyla Nita (2020) dengan judul "Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Beragama Masyarakat Islam Desa Karang Anyar Lampung Selatan". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tradisi beragama masyarakat Islam di Desa Karang Anyar Lampung Selatan.

Perubahan pola pikir terhadap modernisasi seringkali dianggap sangat mengedepankan rasionalitas sehingga tidak aneh lagi jika anak muda sekarang sangat rasional daripada orang yang lahir di kisaran tahun 1980-an. Mengacu pada pemikiran Comtel, dimana selanjutnya menurut comtel manusia sangat mengedepankan akal sehat pada masa era globalisasi, pikiran manusia menyingkirkan hal-hal yang dianggapnya sebagai mitos ataupun kepercayaan yang sifatnya abstrak, tahayul dan mistis ataupun yang semuanya bersifat susah untuk di pikirkan melalui akal sehat. Oleh sebab itu masyarakat modern lebih mempercayai hal yang sifatnya nyata dan dapat di terima oleh panca indera mereka (Nasultion, 2017).

Dapat dilihat pada permasalahan yang terjadi di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tentang pengaruh Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal masyarakat yang dimana salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi seperti gadget yang mengakibatkan anak-anak lebih mementingkan gadget daripada kegiatan-kegiatan adat ataupun belajar tentang adat.

Disisi lain masyarakat, aparat, dan pemangku adat tidak ingin membuka tempat wisata karena ditakutkan wisatawan yang masuk dapat memberikan dampak negatif

terhadap masyarakat setempat baik dari pakaian, tingkah laku dan banyak lagi yang ditakutkan. Hal itu diupayakan masyarakat demi mempertahankan adat.

2. Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal Di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antar orang, organisasi atau komunitas, dapat menyangkut struktur sosial atau pola-pola dan norma. Dengan demikian, istilah yang lebih lengkap mestinya adalah perubahan sosial-kebudayaan karena memang antara manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan itu sendiri. Perubahan sosial dapat diartikan suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur atau tatanan di dalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat (Dwi Yuliana 2020).

Hasil Uji Hipotesis yang juga menjadi bagian dari Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa Nilai  $t_{Hitung}$  untuk pola hubungan antara *Perubahan Sosial* terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebesar **7,605**, sementara untuk Nilai Signifikansinya yakni **0,000**.

Kesimpulan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa Perubahan Sosial mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Yoga Mahendra, Gustini Wulandari, Lilis (2023) *Perubahan Sosial Budaya Suku Baduy Luar: Sebuah Analisis Interaksi Antara Tradisi Dan Modernisasi Terdapat perubahan sosial budaya di Suku Baduy Luar mencerminkan kompleksitas interaksi antara tradisi dan modernitas. Pengaruh globalisasi dan teknologi telah membawa tantangan baru bagi kelangsungan budaya mereka. Namun, melalui upaya yang tepat dan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya, diharapkan Suku Baduy Luar dapat menghadapi perubahan tersebut dengan bijaksana tanpa mengorbankan identitas dan kearifan lokal mereka.*

3. Modernisasi dan Perubahan Sosial secara Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kearifan local di desa kaluppini kecamatan enrekang kabupaten enrekang

Berdasarkan Tabel Dstribusi nilai F diperoleh 2.382 Melihat apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Hasil Analisis Uji Anova yang ditunjukkan meberikan gambaran bahwa nilai  $F_{Hitung}$  yang diperoleh yakni sebesar 85.288, sementara untuk Nilai Signifikansi adalah sebesar 0,000.

Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka untuk hubungan pengaruh jika secara bersama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal, maka dapat dinyatakan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di desa kaluppini kecamatan enrekang kabupaten enrekang, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau Hipotesis yang diajukan diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, maka di temukan kesimpulan berikut:

1. Modernisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang karena proses perubahan system kehidupan sosial masyarakat sederhana atau tradisional menuju kearah modern atau kompleks.
2. perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang memiliki pengaruh globalisasi dan teknologi telah membawa tantangan baru bagi kelangsungan budaya mereka.
3. *Modernisasi* dan *Perubahan Sosial* secara bersama-sama berpengaruh secara Signifikan Kearifan Lokal Di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis yang diajukan diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis memberikan saran yaitu diharapkan masyarakat di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dapat mempertahankan adat istiadat yang ada di desanya meskipun sekarang perkembangan teknologi dan perubahan sosial semakin berkembang dan semakin modern. Karena sudah banyak di daerah-daerah lain yang tidak dapat mempertahankan adat istiadatnya sehingga adat yang di daerahnya perlahan lahan mulai hilang atau memudar Karena sudah di pengaruhi oleh perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Nur Ayu Aini S, Nurhayati, Rizky Astria P.W, Rokhimah, Teti Luthfiah,  
Banda, M. M. (2016). Upaya kearifan lokal dalam menghadapi tantangan perubahan kebudayaan. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi linear Sederhana, Regresi Liknier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>). Guepedia
- Dian Cahyadi, (2023) "Berpikir Lebih Kreatif dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral dalam Berinovasi", Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Handayani (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Trussmedia Grafika.
- Hunowu, M. A., Tamu, Y., Obie, M., & Pakuna, H. B. Modernization and Shifting Practices of Local Wisdom on Corn Farming in Gorontalo Province Modernisasi dan Pergeseran Praktik Kearifan Lokal pada Pertanian Jagung di Provinsi Gorontalo.
- I Gede Sutarya, (2018). "Sekulerisasi Yoga Dalam Pariwisata Bali", Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, Jurnal Pariwisata Budaya, Volume 3, Nomer 2, Halaman 9-14.
- Jemianus Klau Seran a, Setiati Widiastutib, (2022) "Studi tentang pengambilan keputusan adat dalam musyawarah suku Uma Hun", Mahasiswa (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia dan Dosen (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia, Vol. 11 No. 02.
- Julmi (2020). Chirstian, Research: Qualitative, Neuroscience and Biobehaviorall psychology, (Germany)
- Juniarfah, S. (2023). Pengaruh Kearifan Lokal Bugis Dan Modernisasi Pertanian.



- Kabupaten Majalengka”, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Volume 1 Nomor 1 Pages 17 – 33.
- Kartika, T., & Edison, E. (2020). Masyarakat Baduy Dalam Mempertahankan Adat Istiadat di Era Digital. *Prosiding ISBI Bandung*, 1(1).
- Nita, E. (2020). Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Beragama masyarakat Islam Desa Karang Anyar Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurhasanah Hastati, (2019). “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Adat Istiadat Masyarakat Rejang (Studi Di Desa Kota Pagu Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong)”, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Octavia, I. L., Nufus, H., & Rizkyah, N. (2021). Modernisasi Pertanian Berdasarkan Kearifan Lokal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 882-887.
- Pengrajin Dandang di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya
- Rinitami Njatrijani, 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, Volume 5, Edisi 1.
- Rosadi, I., & Saleh, H. (2021). Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Parepare Dengan Budaya Siri’Sebagai Pemoderasi.
- Rosana Ellya, (2017) “ Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial”.
- Sapitri, Y. (2021). Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk Dalam Adat-Istiadat Di Barus Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Savira Putri, E. (2018). Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Yuliani, D. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Di Desa Wane Kecamatan Monta Kabupaten Bima.”. Skripsi, Mataram: fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Zamzam Mubarak, Syahrudin, Pipit Sri Lestari, Suganda, M. Fajar Siddiq, Fitri Amalia, (2019) “Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi dan Keberlangsungan.